

TEMBAKANG

Kissing Gourami

Helostoma temminckii

Animalia
Chordata
Actinopterygii
Anabantiformes
Anabantoidei
Helostomatidae
Helostoma
Helostoma temminckii



Local name: *Tambakang, tamakang, tabakang, sapil, biawan* (South Kalimantan), *keprek, poni, sepat hijau, samarinda* (East Kalimantan).



Habitat

The fish lives in fresh water area, benthopelagic with calm, shallow currents, and lots of aquatic plants. The water pH ranges is 6-8 and the temperature is 22°C-28°C.



Distribution

This fish is naturally (natively) found in Cambodia, Indonesia, Malaysia, and Thailand. It is an introduced fish in the Philippines, Singapore, Sri Lanka, and Colombia. The distribution area in Indonesia is in Sumatra, Kalimantan and Java.



Food

It's an omnivorous fish that eat mosses, aquatic plants, zooplankton, to aquatic insects. The habit of eating by gnawing food that sticks to the surface of other objects looks like kissing, so it is because of this habit that this is also called "kissing gourami".



Reproduction

It begins to breed at the age of 12-18 months, with a weight of around 150 g and a total length of more than 20 cm. Spawning time occurs under floating aquatic plants. The spawning process can occur every 3 months if the availability of natural feed is sufficient.

TEMBAKANG

Kissing Gourami *Helostoma temminckii*

Animalia
Chordata
Actinopterygii
Anabantiformes
Anabantoidei
Helostomatidae
Helostoma
Helostoma temminckii



Tambakang, tamakang, tabakang, sapil, biawan (Kalimantan Selatan), keprek, poni, sepat hijau, samarinda (Kalimantan Timur).



Habitat

Hidup pada perairan air tawar, benthopelagik dengan arus yang tenang, dangkal, dan banyak tanaman air. Kisaran pH air 6 - 8 dan suhu 22°C - 28°C.



Sebaran

Keberadaan ikan ini secara alami (asli) adalah di Kamboja, Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Sebagai ikan introduksi di Phillipina, Singapura, Sri Lanka, dan Kolombia. Wilayah sebaran di Indonesia adalah di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.



Makanan

Termasuk jenis ikan omnivora, mulai dari lumut, tanaman air, zooplankton, hingga serangga air. Kebiasaan cara makan dengan cara menggerogoti makanan yang menempel pada permukaan benda lain terlihat seperti mencium, sehingga karena kebiasaan inilah ikan ini juga disebut “gurami pencium” atau “*kissing gourami*”.



Reproduksi

Mulai berbiak pada umur 12 - 18 bulan, dengan bobot berkisar 150 gr dan panjang total lebih dari 20 cm. Pemijahan terjadi di bawah tanaman air yang mengapung. Proses pemijahan dapat terjadi setiap 3 bulan jika ketersediaan pakan alami mencukupi.